

TAK ADA EFEK SAMPING BERAT, SOSIALISASI DIGENCARKAN

Masyarakat Tak Perlu Khawatir Vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Masyarakat tidak perlu khawatir untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 yang kelak akan menyasar semua kalangan. Sejah ini selama proses vaksinasi tahap pertama Dinas Kesehatan Kota Yogya tidak menerima adanya laporan efek samping berat bagi yang telah disuntik hingga dua kali.



Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi menjalani proses skrining sebelum penyuntikan vaksin Covid-19.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan kesuksesan vaksinasi yang telah menyasar tenaga kesehatan (nakes) diharapkan mampu menjadi modal besar dalam melanjutkan sasaran selanjutnya. "Semua lapisan masyarakat pada saatnya nanti akan mendapatkan kesempatan untuk divaksin. Jadi tidak perlu khawatir," ujarnya, Selasa (23/2).

Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan secara bertahap dengan skala prioritas salah satunya kare-

na menyesuaikan ketersediaan vaksin. Progres di Kota Yogya pun ternyata lebih cepat dari tata kala pemerintah pusat. Dengan begitu, harapannya Kota Yogya bisa memperoleh vaksin lebih awal dari pemerintah pusat.

Heroe menambahkan, pihaknya saat ini juga tengah menyiapkan rencana vaksinasi massal pada awal Maret mendatang. Terutama yang ditujukan bagi para pelaku di sepanjang Tugu hingga Kraton. Totalnya tidak kurang dari 20.000

orang yang digelar di tiga tempat yakni Taman Parkir Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo dan Beteng Vredenburg. "Tambahkan vaksin untuk gelombang kedua sudah sampai di DIY. Tiap vaksin juga ada nomor registernya untuk tiap Nomor Induk Kependudukan (NIK). Mereka yang sudah masuk jadwal divaksin, akan ada pemberitahuan," tandasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pihaknya mengencarkan sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 dan mengajak masyarakat untuk tidak takut mengikuti program tersebut yang nantinya akan menjangkau seluruh masyarakat. "Tiap hari kami melakukan sosialisasi dengan mobil promosi kesehatan keliling kota untuk mengajak masyarakat menaati protokol kesehatan sembari sosialisasi vaksinasi," jelasnya.

Vaksinasi tahap pertama yang menyasar tenaga kesehatan diharapkan bisa selesai akhir bulan ini. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan adanya efek samping berat yang dialami tenaga kesehatan yang sudah menjalani vaksinasi Covid-19. Laporan yang masuk kejadian ikutan pascaimunisasi di antaranya demam, lokasi sekitar suntikan bengkak dan merah, pusing, meriang, lapar, mengantuk, dan mual.

Emma menyebut laporan efek

samping atau kejadian ikutan pascaimunisasi tersebut masih masuk dalam kategori ringan dan wajar. Efek samping yang dirasakan tenaga kesehatan juga muncul dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Bahkan ada yang sama sekali tidak merasakan gejala apa pun. "Saya pada penyuntikan pertama sama sekali tidak merasakan apa-apa. Tapi setelah suntikan kedua, sempat merasa cepat mengantuk. Itu saja," katanya.

Sedangkan tahapan vaksinasi selanjutnya pada gelombang kedua akan ditujukan untuk pelayanan publik, lansia, ASN, TNI, kepolisian, termasuk pedagang. Total data yang sudah diterima Dinas Kesehatan Kota Yogya dan diajukan ke Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan mencapai sekitar 37.000 orang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwi Sutono, sebelumnya mengatakan sudah menyampaikan data pedagang di seluruh pasar tradisional untuk kebutuhan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Totalnya mencapai 17.000 pedagang.

"Pedagang di Pasar Beringharjo sekitar 8.000 orang kami harap diprioritaskan menjadi penerima vaksin, karena pasar memiliki konsumen wisatawan yang berasal dari berbagai daerah," terangnya. (Dhi)-f

Waspada Gelombang Tinggi dan Hujan Lebat



Prof Dr Dwikorita Karnawati foto bersama dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

YOGYA (KR) - Masyarakat DIY, termasuk para nelayan perlu waspada potensi terjadinya hujan lebat, angin kencang dan gelombang tinggi. Potensi itu diprediksi akan terjadi mulai 24 - 28 Februari mendatang. Penyebabnya adalah munculnya sirkulasi siklonik yang saat ini terus bergerak dari utara Benua Australia menuju Laut Selatan DIY.

"Saat ini ada pengaruh sirkulasi siklonik yang mulai bergerak dari Utara Australia menuju Selatan Nusa Tenggara Barat dan diprediksi sampai di Selatan DIY pada 24 Februari. Efek dari sirkulasi ini mengakibatkan adanya gelombang tinggi dan angin kencang serta curah hujan tinggi terutama di daerah pesisir," kata Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat, Prof Dr Dwikorita Karnawati beserta jajarannya usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Selasa (23/2).

Dwikorita mengungkapkan, sirkulasi siklonik itu belum dikategorikan sebagai badai siklon. Melainkan masih berupa benih dari badai siklon. Meski begitu dirinya memastikan bahwa sirkulasi siklonik itu tidak akan berkembang menjadi badai siklon. Tapi karena sirkulasi siklonik itu bisa mengakibatkan peningkatan curah hujan dan angin kencang serta gelombang tinggi.

"Saya minta kepada para nelayan di kawasan Pantai Selatan untuk meningkatkan kewaspadaan selama peringatan cuaca ekstrem masih diberlakukan oleh BMKG," ujar Dwikorita.

Dijelaskan, BMKG juga telah melakukan mitigasi tsunami di YIA. Kajian yang dilakukan oleh BMKG menghasilkan harapan positif dengan keberadaan YIA yang letaknya di pesisir pantai. Karena mampu mengurangi risiko terjadinya tsunami.

"Apabila terjadi gempa dengan kekuatan 8,8 SR dan tsunami sampai 26 meter masuk kearah bandara sampai dengan jalan nasional dan melewati Jalan Deandels untuk rendamannya. Tapi dengan adanya YIA mampu menahan tsunami menjadi 9 meter saja. Hal itu dikarenakan bandara menjadi tanggul penghalang dan bisa mengurangi risiko tsunami di pantai selatan," jelasnya. (Ria)-f

ACUAN BANGUN WILAYAH ANTISIPASI KEKOSONGAN RPJMD

Masterplan Kelurahan Agar Tuntas Tahun Ini

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya mendesak agar penyusunan masterplan kelurahan dapat dituntaskan tahun ini. Masterplan tersebut dinilai sangat penting sebagai dasar atau acuan pembangunan di kewilayahan.

Menurut Ketua Komisi A DPRD Kota Yogya Dwi Candra Putra, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang digawangi Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi akan berakhir pada 2022 mendatang. "Sesuai undang-undang, pemilihan kepala daerah baru akan dilihat pada 2024 dan pelantikan kepala daerah terpilih ialah tahun 2025. Berarti selama tiga tahun RPJMD bisa kosong. Masterplan kelurahan itu nanti bisa menjadi pegangan untuk mengantisipasi kekosongan RPJMD," jelasnya usai memimpin

rapat koordinasi dengan jajaran kemantren di gedung dewan, Selasa (23/2).

Meski sangat dibutuhkan sebagai acuan pembangunan kewilayahan dua tahun ke depan, namun masterplan tersebut juga dapat dijadikan dasar perencanaan program tahun 2022. Terutama jika masterplan kelurahan bisa diselesaikan tahun ini serta disandingkan dengan hasil musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang).

Candra menjabarkan, masterplan kelurahan merupakan gambaran secara rinci kondisi di tiap wilayah. Terutama meliputi karakteristik, kondisi sosial masyarakat, potensi wilayah, sumber daya hingga tantangan.

"Jadi semacam profil kelurahan tetapi lebih spesifik. Dari situ akan kelihatan kebutuhan di

tiap wilayah dan bagaimana intervensi program yang tepat," jabarnya.

Dicontohkannya beberapa wilayah di Kotagede memiliki ciri khas sebagai perajin perak. Karakteristiknya pun akan berbeda dengan wilayah Tahunan yang mengusung batik jumputan. Begitu pula wilayah Bausasan yang kini mengembangkan kampung hijau. Oleh karena itu jika organisasi perangkat daerah (OPD) mengulirkan pelatihan batik Sibori untuk semua kelurahan maka hasilnya tidak akan optimal. Hal ini karena karakteristik tiap wilayah membutuhkan intervensi yang berbeda sesuai kebutuhan.

Justru jika tiap wilayah mampu mempertajam karakteristiknya maka akan memberikan keku-

atan bagi Kota Yogya. Dari aspek industri pariwisata, wisatawan bisa memperoleh beragam pilihan alternatif. Bahkan masing-masing keunggulan tersebut dapat saling disinergikan.

"Sudah saatnya pembangunan di wilayah berdasarkan kebutuhannya masing-masing. Jangan diseragamkan. Di sini pentingnya ada masterplan berbasis kelurahan," tandas Candra. (Dhi)-f

JARING USULAN SUSUN RKPDIY 2022

Paniradya Kaistimewan Minta OPD Harus Berani Ambil Resiko

KEISTIMEWAAN DIY yang diperoleh sejak 2012 hingga saat ini, memberikan implikasi terhadap sejumlah sasaran pembangunan yang harus bisa dinilai capaiannya. Alokasi Dana Keistimewaan (Danais) selama beberapa tahun terakhir, yakni periode 2013 hingga 2020, diharapkan memiliki manfaat bagi pembangunan daerah, terutama dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Danais dialokasikan untuk tujuan keistimewaan itu sendiri yaitu menjamin keberagaman, demokrasi dan kesejahteraan masyarakat.

Artinya, alokasi Danais digunakan untuk sebesar-besarnya menumbuhkembangkan wilayah dan kesejahteraan masyarakat serta menjamin ketentraman kehidupan sosial budaya yang harmonis. Dalam hal ini, Paniradya Kaistimewan DIY terus mengadakan sosialisasi kebijakan Danais Tahun Anggaran (TA) 2022 untuk menggali gagasan maupun ide pemanfaatan dan pengelolaan Danais. Upaya ini dilakukan dalam rangka pembangunan di lingkup DIY serta melakukan sinkronisasi lintas sektor dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), program kegiatan Keistimewaan TA 2022 yang telah diusulkan OPD DIY maupun Kabupaten/Kota sampai dengan Kalurahan/Desa se-DIY. Pengusulan program kegiatan Danais 2022 ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) DIY TA 2022 nantinya.

Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho menilai tahun 2022 sebagai tahapan penguatan sosial ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19. Untuk itu, pihaknya tetap menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dan silang OPD baik di DIY, Kabupaten/Kota hingga Kalurahan/Desa se-DIY. Silang OPD baik di DIY, Kabupaten/Kota sampai Kalurahan/Desa se-DIY tersebut semakin lama semakin besar dengan harapan Keistimewaan DIY yang selalu diingatkan bisa dilaksanakan dengan betul.

"Sebagai contoh kami telah mengajak Kepala OPD di DIY melihat Desa Mandiri Budaya. Dengan harapan justru semakin banyak OPD yang tertantang untuk bersama-sama menggunakan Danais tetapi harus dengan inisiatif dan kemauan OPD sendiri. Selain itu, kami minta agar OPD memperhatikan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas supaya jangan sampai kemudian



Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho.

"Tahun 2022 sebagai tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017 hingga 2022 sehingga target yang sudah tercantum mohon menjadi bagian perhatian bersama. Hal ini menjadi bagian yang diingatkan karena dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini, kami tidak diperkenankan menurunkan target, dimana targetnya sama dengan target sebelumnya sehingga perlu memperhatikan target-target yang sudah direncanakan," tuturnya dalam Forum OPD DIY di Komplek Kepatihan, Selasa (23/2).

Aris menegaskan OPD dan lembaga pelaksana urusan keistimewaan semakin banyak sehingga rentang kendali semakin panjang. Hal tersebut membutuhkan komitmen, kerjasama antar OPD baik di DIY, Kabupaten/Kota hingga Kalurahan/Desa se-DIY. Harapannya walaupun rentan kendali semakin panjang bukan berarti mundur, justru harus berani mengambil resiko, tetapi resiko ini tidak hanya bisa dilaksanakan Paniradya Kaistimewan sendiri tetapi membutuhkan konsentrasi bersama-sama.

"Sebagai contoh kami telah mengajak Kepala OPD di DIY melihat Desa Mandiri Budaya. Dengan harapan justru semakin banyak OPD yang tertantang untuk bersama-sama menggunakan Danais tetapi harus dengan inisiatif dan kemauan OPD sendiri. Selain itu, kami minta agar OPD memperhatikan kegiatan-kegiatan yang menjadi prioritas supaya jangan sampai kemudian

Keistimewaan DIY.

Total alokasi Danais 2021 sebesar Rp 1,32 triliun yang dilaksanakan OPD di lingkungan Pemda DIY sebesar Rp 839,6 miliar atau 63,61 persen. Sedangkan BKK ke Kabupaten/Kota dan Kalurahan/Desa sebesar Rp 480,4 miliar atau 36,39 persen dengan rincian Rp 461,6 miliar atau 34,97 persen bagi BKK Kabupaten/Kota dan Rp 18,8 miliar atau 1,42 persen bagi BKK Desa/Kalurahan. Pemanfaatan Danais 2021 Kabupaten/Kota ini untuk sejumlah program strategis berupa 10 Desa Mandiri Budaya, 7 Desa Karangkopek, pembangunan Balai Budaya di 3 desa, pemberdayaan masyarakat pinggir Pantai Selatan di 3 desa dan padat karya istimewa di 10 desa.

Isu strategis 2022 bagi lima urusan Keistimewaan DIY yang perlu diperhatikan antara lain urusan kebudayaan seperti Desa Mandiri Budaya, Taman Budaya, DIY warisan budaya dunia, festival ikonik daerah, pendidikan karakter, pemulihan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat, Balai Budaya dan sebagainya. Kemudian urusan tata ruang seperti Jalan Jalur Lintas Selatan (JLJS), penataan sumbu filosofi, penataan Kotabaru, Bedah Menoreh, Satuan Ruang Strategis (SRS) Pantai Selatan, SRS Kotagede, SRS Kerto Pleret dan lainnya.

Urusan pertanian diantaranya penatausahaan pertanian, pemeliharaan dokumen pertanian, sistem informasi pertanian digital dan regulasi pemanfaatan Tanah Kasultanan, Tanah Kadipaten maupun tanah desa. Selanjutnya urusan kelembagaan untuk pembinaan antar lembaga dan pelayanan publik, sarana prasarana pelayanan publik, perumusan kebijakan keistimewaan, perencanaan dan pengendalian keistimewaan dan sebagainya. Terakhir, urusan tata cara seperti penyusunan administrasi Gubernur dan Wakil Gubernur, pembahasan di pangsus pelantikan serta penyebaran informasi. (Ira/Ria)

'Storytelling' Dukung Pengembangan Wisata



CEO Idebiz.id Hairullah Gazali

YOGYA (KR) - Kemampuan storytelling bagi insan pariwisata sangat penting dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan. Sebab wisatawan, baik domestik maupun mancanegara ketika datang ke destinasi tidak hanya untuk melihat atau sekadar terlibat. Tapi juga ingin mengetahui sejarah, proses dan informasi lain terkait destinasi tersebut.

"Kuncinya pada kemampuan membuat narasi dengan cara mengeksplor tempat atau lokasi yang akan diceritakan. Digali ceritanya agar makin menarik. Hal itu bukan bohong karena memang berdasar sejarah atau ceri-

ta," kata Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Wisnu B Tarunajaya saat membuka Pelatihan Kompetensi Online Storytelling Regional II Kemparekraf RI melalui aplikasi zoom meeting, Selasa (23/2).

Kegiatan tersebut merupakan kerjasama Kemparekraf dan Idebiz.id Yogyakarta. Ditambahkan Wisnu, kemampuan storytelling ini memang mutlak dimiliki ketika ingin mengembangkan destinasi wisata. Karena itu ia berharap kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut.

CEO Idebiz.id Hairullah Gazali menyebut, meski

digelar daring tapi minat kegiatan tersebut sangat tinggi. Melalui pelatihan ini harapannya dapat mendorong perkembangan destinasi wisata di Indonesia, terlebih di masa pandemi ini.

"Kami menggunakan Learning Management System yang memungkinkan proses pembelajaran hingga mendapatkan sertifikat dalam satu sistem. Kami tentu berupaya agar peserta dapat memiliki kompetensi untuk turut andil dalam memajukan dunia pariwisata," ucap Irlul.

Sementara itu sebelumnya, mewakili Direktur PSDM Pariwisata Reza Kaloka menyebut kegiatan ini sebagai upaya Kemparekraf untuk merealisasikan instruksi Presiden RI yang ingin memberikan stimulus bagi insan pariwisata di tengah pandemi. Caranya dengan meningkatkan kompetensi dan kemampuan untuk mempresentasikan wisata, baik budaya, alam dan lainnya kepada wisatawan.

"Teknik menarik kunjungan wisatawan harus dimiliki sehingga destinasi makin berkembang," jelasnya. (Feb)-f